

**EVALUASI DESAIN SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
BANDA ACEH**

(Studi Kasus SLB Negeri Banda Aceh)

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh :

AULIA RAHMA
190701061

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH
2025/1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

**EVALUASI DESAIN SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BANDA ACEH
(STUDI KASUS SLB NEGERI BANDA ACEH)**

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu/ Prodi Arsitektur

Oleh:

AULIA RAHMA

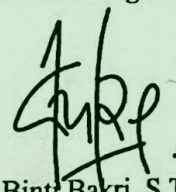
NIM. 190701061

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**

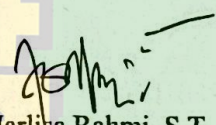
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.

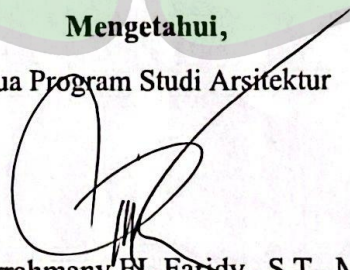
NIDN : 2013078501


Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.

NIDN : 2006039201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur


Zia Faizurrahmany EL Faridy , S.T., M.Sc.

NIDN: 2003078701

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**EVALUASI DESAIN SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BANDA ACEH
(STUDI KASUS SLB NEGERI BANDA ACEH)**

TUGAS AKHIR

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir Fakultas Sains Dan
Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Arsitektur**

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 08 Agustus 2025
Panitia Ujian Munaqasyah/Tugas Akhir

Ketua

Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

Sekretaris

Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.
NIDN. 2006039201

Penguji I

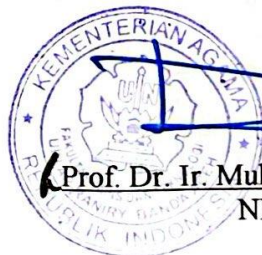
Mira Alfitri, S.T., M.Ars.
NIDN. 201058803

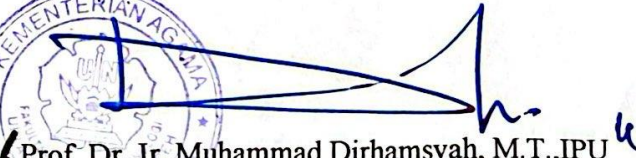
Penguji II

Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T.
NIDN. 2010108801

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Aulia Rahma
Nim : 190701061
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Judul Skripsi : Evaluasi Desain Sekolah Luar Biasa Negeri Banda Aceh
(Studi Kasus Slb Negeri Banda Aceh)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Aulia Rahma

Nim. 190701061

ABSTRAK

Nama : Aulia Rahma
Nim : 190701061
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Judul : Evaluasi Desain Sekolah Luar Biasa Negeri Banda Aceh
Pembimbing I : Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
Pembimbing II : Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif, terutama di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang melayani peserta didik berkebutuhan khusus dengan karakteristik yang beragam. Ketersediaan fasilitas yang sesuai sangat menentukan keberhasilan pembelajaran karena anak berkebutuhan khusus memerlukan ruang belajar dan alat bantu yang disesuaikan dengan hambatnya. Untuk menjamin standar minimal kelayakan fasilitas pendidikan di SLB, pemerintah menetapkan Permendikbud No. 33 Tahun 2008 sebagai acuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana ruang pembelajaran di SLB Negeri Banda Aceh, dengan menelusuri keberadaan, kelengkapan, serta kesesuaiannya terhadap standar yang berlaku. Identifikasi dalam konteks ini mencakup proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap ruang pembelajaran dan fasilitas penunjang lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana ruang pembelajaran telah tersedia, namun belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan, khususnya pada penyediaan alat bantu pembelajaran khusus dan pemeliharaan fasilitas.

Kata Kunci : Sekolah Luar Biasa, sarana dan prasarana, ruang pembelajaran, Permendikbud No. 33 Tahun 2008, pendidikan khusus.

KATA PENGANTAR



Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal seminar ini dengan judul " Identifikasi Sarana Dan Prasarana Ruang Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud No.33 Tahun 2008 ".

Sekolah luar biasa merupakan institusi pendidikan yang membutuhkan perhatian khusus dalam desainnya, agar dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup peserta didik berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji desain sekolah luar biasa yang sesuai dengan karakteristik tunanetra, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, aman, dan efektif.

Saya berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan desain sekolah luar biasa yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan siswa tunanetra. Saya juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik, arsitek, dan pemerintah dalam mengembangkan sekolah luar biasa yang lebih inklusif dan efektif.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait dan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Assari dan ibunda tercinta Nanik Inaya S.Pd telah memberikan motivasi dan dukungan selama penyusunan laporan penelitian ini.
2. Abangda Sertu Rahmat Rinaldi, SH. Elis Syafitri, S.Pd. Ahmad Syafrizal, S.Pd. dan Ahmad Syafrizal, S.Pd. telah memberikan dukungan materi dan moral selama penyelesaian laporan

penelitian ini.

3. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan ilmu selama proses penyelesaian laporan penelitian ini.
4. Ibu Marlisa Rahmi, S.T., M.Arch selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan ilmu selama proses penyelesaian laporan penelitian ini.
5. Lisa Afridayani, S.Ip. Tengku Putro Rahmatul Ulya, S.Ars. Mutasya, S.Ars. Nurul Maghfirah, S.Ars. dan teman-teman lainnya yang turut memberikan semangat, motivasi, dan membantu dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, tetapi dengan adanya bimbingan, petunjuk dan arahan dari Dosen Pembimbing dan dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penulis juga menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata, dengan ridha Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati Semoga laporan seminar ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh semua pihak

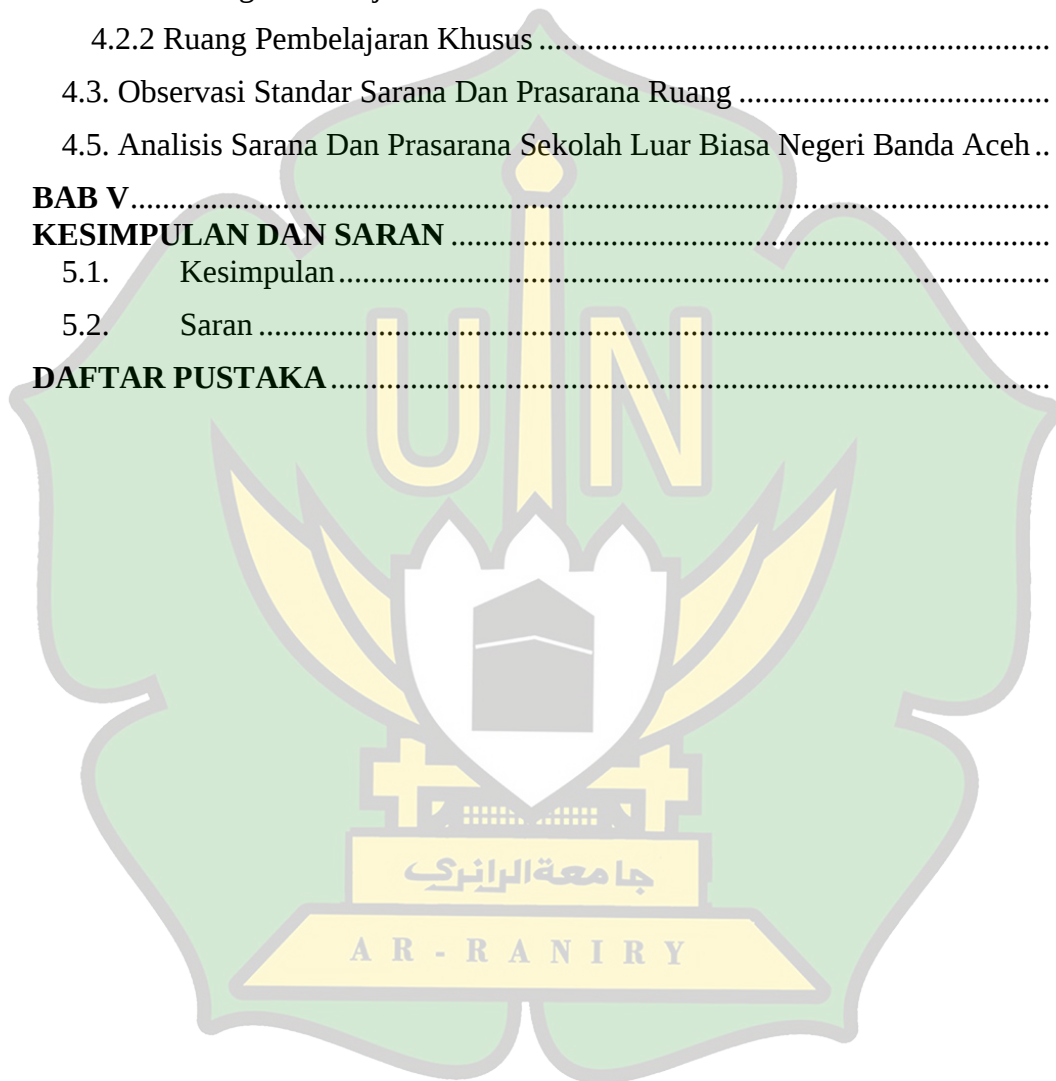
Banda Aceh, 1 Desember 2024

Aulia Rahma
190701061

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Batasan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Sistematika Laporan.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Penelitian Terdahulu.....	5
2.2. Pengertian Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	8
2.3. Disabilitas.....	9
2.4. Identifikasi Sarana Dan Prasarana.....	10
2.5. Pendidikan Khusus Dan Sekolah Luar Biasa.....	10
2.5.1 Pengertian Sekolah Luar Biasa.....	11
2.5.2 Pembagian Sekolah Luar Biasa.....	12
2.5.3 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Luar Biasa.....	13
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	37
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	37
3.1.2. Objek Penelitian.....	38
3.2 Rancangan Penelitian	40
3.3. Metode Penelitian.....	41
3.4. Instrumen Penelitian.....	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1. Data Primer.....	44
3.6. Data Sekunder	52

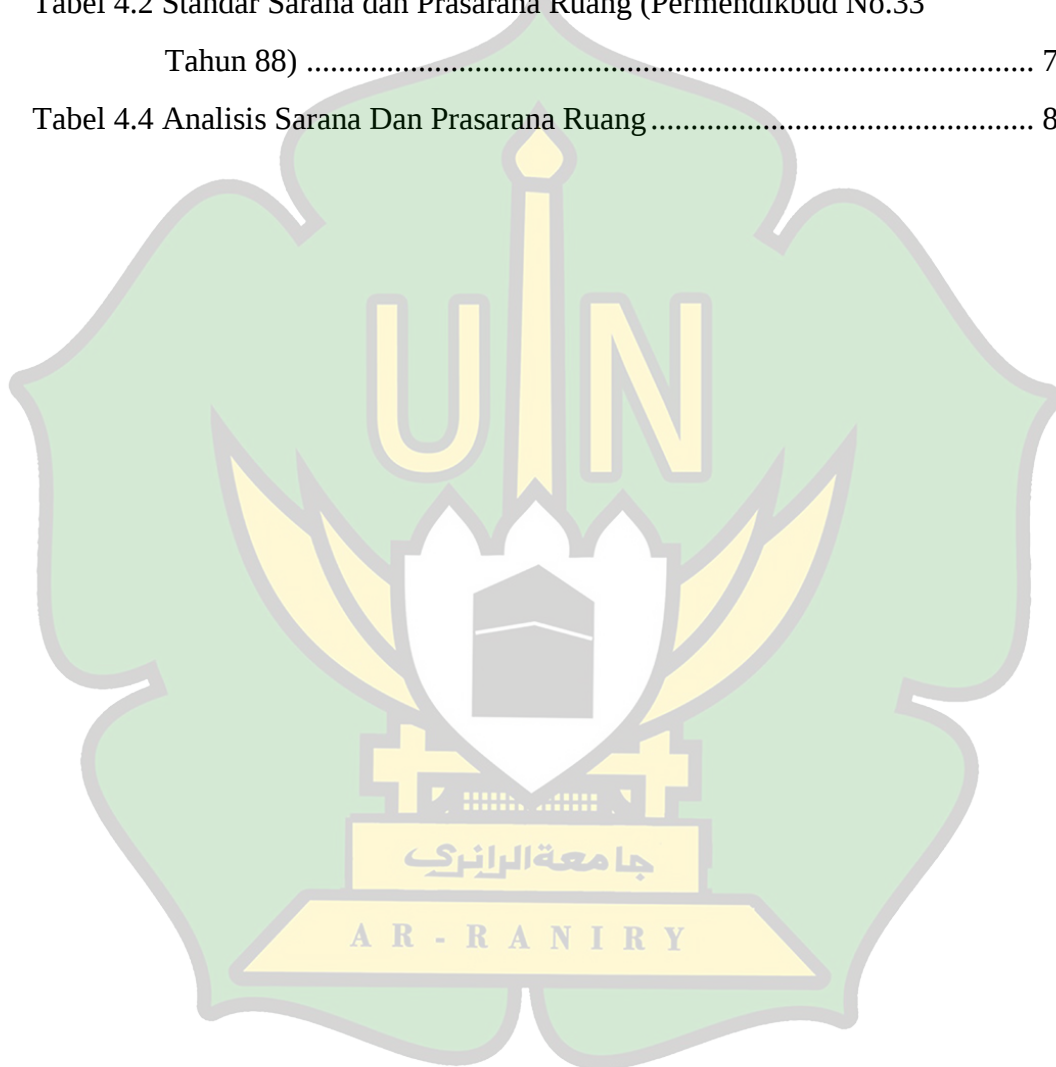
3.7. Analisis Data	52
BAB IV	55
PEMBAHASAN DAN HASIL	55
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.2 Deskripsi Sarana Dan Prasarana Sekolah Luar Biasa Negeri Banda Aceh. 55	
4.2.1. Ruang Pembelajaran Umum	57
4.2.2 Ruang Pembelajaran Khusus	60
4.3. Observasi Standar Sarana Dan Prasarana Ruang	64
4.5. Analisis Sarana Dan Prasarana Sekolah Luar Biasa Negeri Banda Aceh..	72
BAB V	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2.2 Luas Lahan Jenjang SDLB	14
Tabel 2.3 Luas Lahan Jenjang SPMLB.....	14
Tabel 2.4 Luas Lahan Jenjang SMALB.....	15
Tabel 2.5 Luas Lahan SDLB, SMPLB, Dan SMALB Yang Digabung.....	15
Tabel 2.6 Luas Lantai Bangunan SDLB	16
Tabel 2.7 Luas Lantai Bangunan SMPLB	16
Tabel 2.8 Luas Lantai Bangunan SMALB.....	16
Tabel 2.9 Luas Lantai Bangunan SDLB, SMPLB, Dan SMALB Yang Digabung.....	17
Tabel 2.10 Standart Sekolah Luar Biasa (SLB)	17
Tabel 2.11 Jenis, Rasio, Dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas	19
Tabel 2.12 Jenis, Rasio, Dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan.....	21
Tabel 2.13 Jenis, Rasio, Dan Deskripsi Sarana Ruang Orientasi Dan Mobilitas (OM).....	26
Tabel 2.14 Jenis, Rasio Dan Deskripsi Sarana Ruang Bina Wicara	28
Tabel 2.15 Jenis, Rasio Dan Deskripsi Sarana Ruang Bina Persepsi	30
Tabel 2.16 Jenis, Rasio, Dan Deskripsi Sarana Ruang Bina Diri	32
Tabel 2.17 Jenis, Rasio, Dan Deskripsi Sarana Ruang Bina Diri Dan Bina Gerak.....	33

Tabel 2.18 Jenis Rasio Dan Diskripsi Sarana Ruang Program Khusus Bina Pribadi Dan Sosial.....	38
Tabel 3.1 Pedoman Observasi Ruang SLB Negeri Banda Aceh	51
Tabel 4.1 Komponen Sarana dan Prasarana	65
Tabel 4.2 Standar Sarana dan Prasarana Ruang (Permendikbud No.33 Tahun 88)	72
Tabel 4.4 Analisis Sarana Dan Prasarana Ruang.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta Banda Aceh	58
Gambar 3.2 SLB Negeri Banda Aceh	59
Gambar 3.3 SLB Negeri Banda Aceh	59
Gambar 4.1 Layout Lantai 1	92
Gambar 4.2 Layout Lantai 2	93
Gambar 4.3 Layout SLB Negeri Banda Aceh	94
Gambar 4.4 Ruang Kelas	95
Gambar 4.5 Layout Ruang Kelas	95
Gambar 4.6 Layout SLB Negeri Banda Aceh	96
Gambar 4.7 Perpustakaan	96
Gambar 4.8 Layout SLB Negeri Banda Aceh	97
Gambar 4.9 Ruang Orientasi dan Mobilitas	98
Gambar 4.10 Layout SLB Negeri Banda Aceh	98
Gambar 4.11 Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama	99
Gambar 4.12 Ruang Bina Diri	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini mencakup seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan dalam aspek fisik, mental, sosial, maupun emosional. Untuk itu, negara berkewajiban menyediakan layanan pendidikan yang adil dan inklusif bagi seluruh peserta didik, salah satunya melalui lembaga pendidikan khusus seperti Sekolah Luar Biasa (SLB).

Agar proses pembelajaran di SLB dapat berlangsung secara optimal, keberadaan sarana dan prasarana yang sesuai sangatlah penting. Menurut Depdiknas (2008), sarana pendidikan adalah semua perlengkapan peralatan dan bahan yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana adalah fasilitas penunjang yang secara tidak langsung mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, ruang laboratorium, dan fasilitas lainnya. Dalam konteks SLB, kebutuhan akan sarana dan prasarana menjadi lebih kompleks karena harus disesuaikan dengan jenis dan tingkat kebutuhan khusus peserta didik.

Di kota Banda Aceh terdapat beberapa sekolah luar biasa. Berdasarkan data pokok Dinas Pendidikan Provinsi Aceh tahun 2024, terdapat delapan sekolah luar biasa yang tersebar di berbagai kecamatan, SLB YBSM, SLB Bukesra, SLB-B YPAC, SLB-CD YPAC, SLB YPPC, SLB TNCC, SLB YAPDI Banda Aceh dan terakhir SLB Negeri Banda Aceh. Dalam penelitian ini, penulis memilih SLB Negeri Banda Aceh sebagai fokus studi. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah SLB negeri yang ada di Banda Aceh, juga memiliki berbagai anak dengan kebutuhan khusus yang berbeda-beda, dengan jumlah siswa 127 siswa dengan 57 rombongan, masing-masing 9 siswa tunanetra, 7 siswa

tunarungu, 69 siswa tunagrahita, 18 siswa tunadaksa, dan 24 siswa autisme. Memiliki 41 guru yang mengajar.

Tilaar (2002) berpendapat bahwa kualitas sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Lingkungan belajar yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar, kenyamanan siswa, dan pencapaian hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (2001) yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, efisien, dan produktif.

Untuk menjamin standar minimal yang harus dipenuhi oleh SLB dalam menyediakan sarana dan prasarana, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan Permendiknas No. 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Luar Biasa. Dalam peraturan ini dijelaskan mengenai jenis dan spesifikasi sarana serta prasarana ruang pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing hambatan atau kebutuhan peserta didik. Misalnya, siswa tunanetra membutuhkan alat bantu baca Braille dan pencahayaan yang sesuai, sedangkan siswa tunarungu memerlukan peralatan audio visual khusus.

Namun, kenyataannya tidak semua SLB di Indonesia mampu memenuhi standar tersebut secara menyeluruh. Nugroho (2015) menyatakan bahwa masih banyak SLB yang mengalami keterbatasan dalam pengadaan sarana dan prasarana, baik karena keterbatasan anggaran, kurangnya perhatian dari pihak terkait, maupun rendahnya kesadaran akan pentingnya fasilitas belajar yang sesuai standar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi ruang pembelajaran dengan standar yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 33 Tahun 2008. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata kondisi fasilitas pendidikan di SLB serta menjadi masukan bagi

pemerintah dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

1.2. Rumusan Masalah

1. Sejauh mana kesesuaian sarana dan prasarana ruang pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Negeri Banda Aceh dengan standar dalam Permendikbud No. 33 Tahun 2008?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana ruang pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Negeri Banda Aceh dengan standar dalam Permendikbud No. 33 Tahun 2008.

1.4. Batasan Penelitian

1. Penelitian hanya pada Sekolah Luar Biasa Negeri Banda Aceh.
2. Penelitian ini hanya akan membahas ruang pembelajaran umum dan ruang pembelajaran khusus, tidak termasuk aspek kurikulum atau manajerial.
3. Waktu penelitian yang terbatas pada periode tertentu.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Menambah referensi ilmiah terkait identifikasi sarana dan prasarana pendidikan khusus berdasarkan regulasi pemerintah.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah, pemerintah daerah, dan pemangku kebijakan dalam merencanakan pengadaan dan peningkatan fasilitas pendidikan di SLB.

1.6. Sistematika Laporan

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan struktur atau sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini, yang umumnya terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Mengulas teori-teori yang relevan dengan desain sekolah dan kebutuhan khusus siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil evaluasi desain serta pembahasan mengenai temuan yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memberikan kesimpulan dari penelitian dan saran untuk perbaikan desain di SLB Negeri Banda Aceh.